

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 31 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas Lingkungan Sekolah maka Motivasi Belajar peserta didik pun tinggi. Namun sebaliknya, jika kualitas Lingkungan Sekolah buruk maka Motivasi Belajar peserta didik pun rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Guru terhadap Motivasi Belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik dan tepat Peran Guru dalam pembelajaran maka Motivasi Belajar peserta didik pun tinggi. Namun sebaliknya, jika Peran Guru dalam pembelajaran buruk dan tidak tepat maka Motivasi Belajar peserta didik pun rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah dan Peran Guru maka Motivasi Belajar peserta didik pun tinggi. Namun sebaliknya, jika Lingkungan Sekolah dan Peran Guru tidak baik maka Motivasi Belajar peserta didik pun rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel Lingkungan Sekolah terlihat nilai terendah terdapat pada sub indikator sarana dan prasarana dalam indikator lingkungan fisik. Sarana dan

prasarana yang menjadi salah satu penunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi sebuah masalah dimana para peserta didik belum memiliki sarana dan prasarana yang baik dan nyaman untuk melakukan pembelajaran sebagai pengganti dari lingkungan fisik sekolah.

2. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel Peran Guru terlihat nilai terendah terdapat pada indikator evaluator. Hal ini dikarenakan peran guru dalam melakukan penilaian dalam PJJ kurang maksimal. Dimana penilaian yang dilakukan selama PJJ dianggap tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel Motivasi Belajar terlihat nilai terendah terdapat pada sub indikator hadiah/pujian sebagai bagian dari indikator Motivasi Ekstrinsik. Hal ini dikarenakan hadiah atau pujian tidak selamanya baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak karena motivasi dari luar diri peserta didik tidak akan bertahan lama.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberi saran dan masukan yang dapat memberikan manfaat untuk yang dapat digunakan kedepannya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain yang faktor yang diteliti seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, cita-cita atau aspirasi peserta didik, dan lain sebagainya.
2. Bagi peserta didik, diharapkan mampu memaksimalkan pembelajaran di tengah kondisi yang sulit ini dengan tetap memberikan *feedback* yang baik terhadap guru. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu memaksimalkan lingkungan pembelajaran yang ada dimana sebelumnya dilakukan di lingkungan sekolah kini harus berubah karena Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dimana peserta didik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran sebagai pengganti lingkungan sekolah yang menyenangkan

di rumah, seperti dekorasi tempat pembelajaran dan menjauhkan tempat pembelajaran dari kebisingan. Dan peserta didik juga harus menjaga motivasi belajarnya agar apa yang telah dicita-citakan dapat tercapai walaupun rasanya berat ditengah kondisi pandemik yang terjadi.

3. Bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan perannya secara maksimal agar pelaksanaan pembelajaran tetap menyenangkan walaupun pembelajaran dilakukan secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) khususnya dalam perannya sebagai evaluator. Penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring perlu dan penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap siswa tetap melakukan proses pembelajaran sehingga memiliki hak untuk dilakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dijalankan oleh siswa. Penilaian siswa dapat dilakukan dengan memberikan kuis saat pembelajaran teleconference berlangsung, sehingga hasil yang diperoleh siswa dapat mendekati keadaan sebenarnya.

